

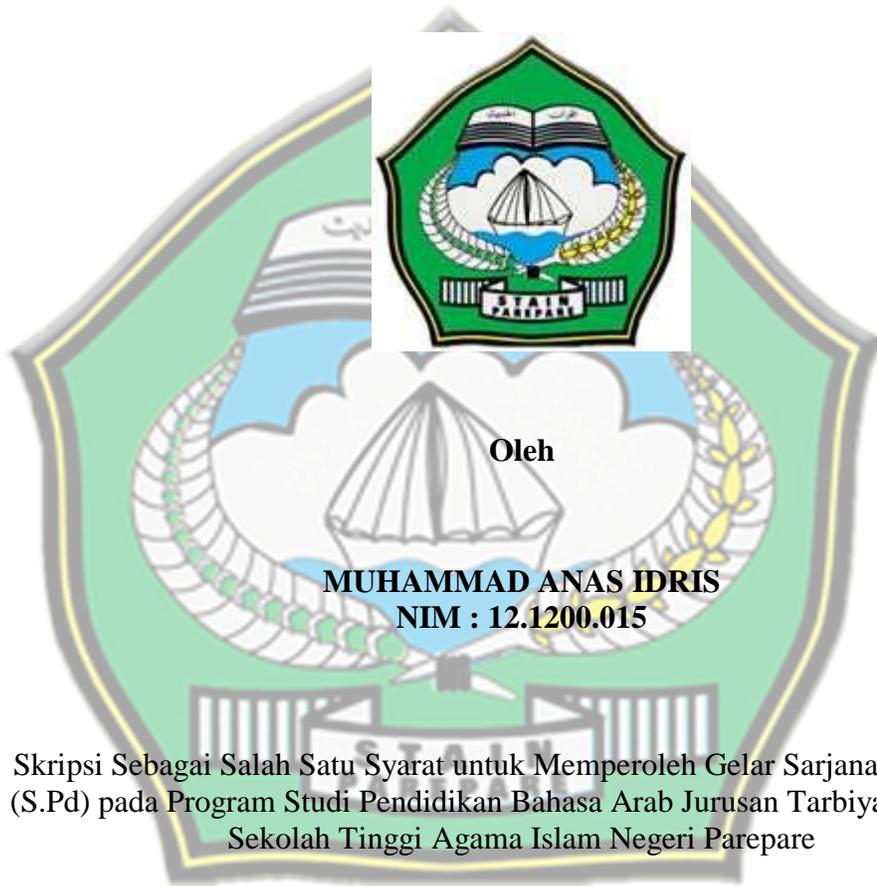
**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
AL-ALWĀN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2016

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
AL-ALWĀN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**



Oleh

**MUHAMMAD ANAS IDRIS
NIM : 12.1200.015**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2016

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
AL-ALWĀN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD ANAS IDRIS
NIM : 12.1200.015**

Kepada

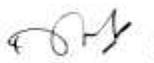
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muhammad Anas Idris
Judul skripsi : Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran
Al-Abwān untuk Meningkatkan kemampuan
Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN
Baranti Kabupaten Sidrap
NIM : 12.1200.015
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Bahasa Arab
Dasar Penempatan Pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare No:
Sti/19/PP.009/1164/2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir M.Si ()
NIP : 19640514 199102 1 002
Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd. ()
NIP : 19611203 19990 3 2001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab


Bahtiar, S.Ag. M. A.
NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
AL-ALWĀN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**

disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD ANAS IDRIS
NIM. 12.1200.015

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 23 Januari 2017 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir M.Si ()
NIP : 19640514 199102 1 002
Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd. ()
NIP : 19611203 19990 3 2001


KEMENTERIAN AGAMA Parepare
Dr. Abdullah Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002


Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab
Baktiar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul skripsi : Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran
Al-Alwān untuk Meningkatkan kemampuan
Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN
Baranti Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Muhammad Anas Idris

Nomor Induk Mahasiswa : 12.1200.015

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare No:
Sti/19/PP.009/1164/2015

Tanggal Kelulusan : 23 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Abdullah Thahir M.Si	(Ketua)	(.....)
Dra. Herdah, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	(.....)
Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
 عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “sarjana pendidikan” pada jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Begitu pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. yang telah membimbing umatnya dari zaman biadab menuju zaman yang penuh dengan peradaban.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua ayah dan ibu Idris dan Nasri (Almarhumah), tante dan saudara tercinta Hj.Komo dan Ahmad berkat nasihat dan do'a tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Abdullah Tahir, M.Si. dan Ibu Dra. Herdah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah, mengembangkan dan membina pendidikan di STAIN Parepare.

2. Bapak Bahtiar, S.Ag.,M.A sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I sebagai Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf STAIN Parepare yang telah mendidik, membimbing dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani penulisan skripsi.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Alhamdulillah akhirnya penulis mengharapkan agar kiranya skripsi yang sangat sederhana ini, semoga dapat bermanfaat dan menambahkan khazanah serta pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis, amin.

Parepare, 23 Rabiul Akhir 1437 H
23 Januari 2017 M

Penulis



Muhammad Anas Idris
NIM.12.1200.015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Anas Idris
Nim : 12.1200.015
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 14 Desember 1992
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran *Al-Alwān*
Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mufradat* Peserta Didik
Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Rabiul Akhir 1439 H
23 Januari 2017 M

Penulis



Muhammad Anas Idris
NIM.12.1200.015

ABSTRAK

Muhammad Anas Idris, *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran الألوان*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri
Baranti Kabupaten Sidrap (dibimbing oleh Abdullah Tahir dan Herdah).

Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, karena dengan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif asosiatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design* dan dalam mengumpulkan data digunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil observasi penggunaan media gambar pada materi *الألوان* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII. A MTs Negeri Baranti menunjukkan bahwa media gambar memberikan stimulus berupa daya tangkap dari gambar yang beragam sehingga peserta didik mudah mengingat kosakata (*mufradat*) dari gambar yang digunakan.

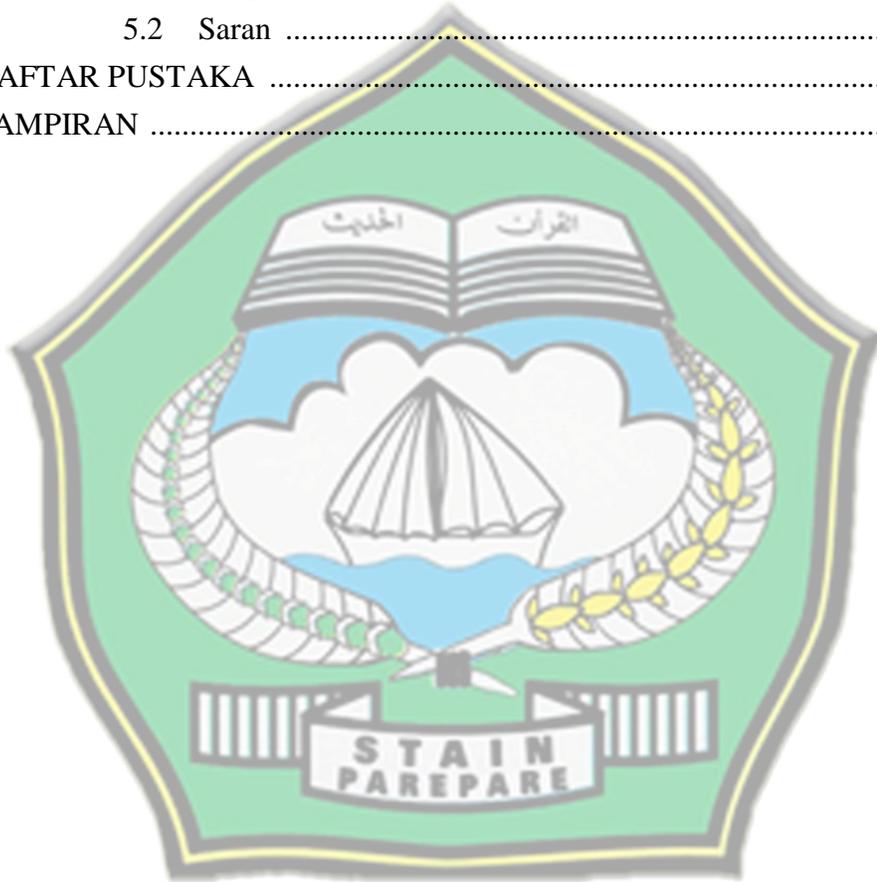
Penelitian yang dilaksanakan ini telah mencapai keberhasilan dimana dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar peserta didik kelas VII_A MTs Negeri Baranti dan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada $t =$ tabel dimana t hitung = 21,91 sedangkan t -tabel= 2,065 karena t hitung lebih besar dari pada $t =$ tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti proses penerapan media gambar pada materi *الألوان* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Kabupaten Sidrap.

Kata kunci: Media Gambar, Materi Pembelajaran *الألوان*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Pengertian penerapan	7
2.1.2 Pembelajaran الألوان (warna-warni)	14
2.1.3 <i>Mufradat</i> (kosakata)	17
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	19
2.3 Kerangka Pikir	21
2.4 Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subjek Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian	28

	3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Umum Tentang Lokasi Penelitian	34
	4.2 Hasil Penelitian	40
	4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan	59
	5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Macam-macam <i>Al-Alwān</i>	16
3.1	Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik MTsN Baranti	26
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik MTsN Baranti	28
4.1	Data Keadaan Siswa MTsN Baranti	35
4.2	Data Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Baranti	35
4.3	Data Keadaan Kepala Madrasah MTsN Baranti	36
4.4	Data Keadaan Wakil Kepala Madrasah MTsN Baranti	36
4.5	Data keadaan Wali Kelas MTsN Baranti	36
4.6	Data Keadaan Guru Mata Pelajaran MTsN Baranti	37
4.7	Data Keadaan Guru Bimbingan Konseling (BK/BP) MTsN Baranti	40
4.8	Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas VII. A MTsN Baranti	42
4.9	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas VII. A MTsN Baranti	43
4.10	Hasil <i>Post-Test</i> Peserta Didik Kelas VII. A MTsN Baranti	44
4.11	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Post-Test</i> Kelas VII.A MTsN Baranti	45

4.12	Nilai <i>Pre-Test</i> , <i>Post-Test</i> , dan Standar Deviasi	46
4.13	Nilai Rata-rata Deviasi Pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
	VII. A MTsN Baranti	
4.14	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	52



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
2.1	Skema Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
2	Lembar Instrumen Observasi	73
3	Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	75
4	Surat Izin Meneliti dari STAIN Parepare	78
5	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kabupaten Sidrap	79
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari MTsN Baranti	80
7	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kabupaten Sidrap	81
	Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas	
8	Media Gambar	82
9	Dokumentasi	83
10	Biografi Penulis	85

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi. Dengan kata lain, bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran maupun perasaan. Bahasa Arab merupakan “salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.”¹

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kesatuan utuh dan kuat. Kekuatan bahasa Arab ditopang oleh standar yang kebebasannya dapat di pertanggung jawabkan sampai saat ini. Standar ini tidak lain adalah Al-Qur’an. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur’an surah asy-Syura’ ayat 7 yang berbunyi :

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Dan demikianlah kami Wahyukan Al-Qur’an kepadamu dalam bahasa Arab, agar engkau memberi peringatan kepada penduduk ibu kota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) di sekelilingnya serta memberikan peringatan tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.²

Bahasa Arab selain bahasa Al-Qur’an, ia juga sebagai bahasa Hadis dan menjadi bahasa kitab-kitab ilmu pengetahuan agama. Oleh karena itu, bahasa tersebut telah

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.1.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2007), h. 484.

dipelajari hampir di seluruh dunia. Terkhusus di Indonesia, bahasa Arab sudah diajarkan di sekolah-sekolah negeri maupun sekolah-sekolah swasta, seperti pondok pesantren sebagai mata pelajaran yang wajib. Selain sebagai mata pelajaran yang wajib bahasa Arab juga sebagai bahasa pegantar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu bahasa Arab juga telah menjadi salah satu alat komunikasi internasional.

Dengan melihat keistimewaan yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia, karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitabnya, sebagaimana dalam hadits *marfu'* dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنَّيَ عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ
(رواه الطبراني وغيره)

Artinya:

“Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, karena aku (Rasulullah SAW) adalah turunan Arab; Al-Qur'an berbahasa Arab, dan sekaligus bahasa penghuni surga kelak.”³

Dalam rangka untuk merealisasikan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pembelajaran yang akan meningkatkan mutu prestasi peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana pendidik dan peserta didik saling tukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan kegairahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

³Assayyid Ahmad Al-Hasyim, *Mukhtarul Al-hadist Al-nabawi* (Cet. VI; Hijazi Kairo: 1949), h. 8.

Dalam dunia pendidikan khususnya keagamaan, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan peserta didik dalam mengelolah kelas. Terutama kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman, dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan pendidik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, karena dengan media pembelajaran dapat meningkatkan rasa senang dan kegembiraan bagi peserta didik. “menurut Ibrahim dalam Azhar Arsyad “betapa pentingnya media pembelajaran karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira kepada peserta didik dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak peserta didik serta menghidupkan pelajaran”.⁴

Dengan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik sehingga mampu mengaplikasikan semua pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Tetapi kenyataannya, sering kali peserta didik merasa bosan, mengantuk dan lapar di dalam kelas dalam jam pelajaran tertentu. Misalnya, pada waktu menjelang tengah hari atau situasi yang tidak kondusif, kelas sepi, menjenuhkan, panas, tidak bersemangat, peserta didik tidak bergairah untuk belajar. Dalam keadaan demikian, tentu sulit dibayangkan keadaan pendidik untuk dapat menyampaikan materi atau pengetahuan tentang tata bahasa dan aspek-aspek pemahaman materi pembelajaran bahasa dengan efektif. Untuk itu, hal tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan media pembelajaran seperti; *media gambar* seperti ini dapat merangsang peserta didik untuk

⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Beberapa Pokok Pikiran), h. 16.

berfikir. Dengan demikian gejala-gejala fakum yang membuat proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan lancar dan baik dapat teratasi sebelumnya. Sebab salah satu faktor keaktifan peserta didik manakala memiliki konsep yang akan disampaikan pendidik ataupun sesama peserta didik.

Penggunaan *media gambar* sangat mendukung untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik dalam belajar bahasa Arab sehingga peserta didik dapat menghafal dan memahami kosakata sedikit demi sedikit secara rutin melalui *media gambar* yang mudah dan praktis, dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan mufradat dalam bahasa Arab.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran الألوان untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan media gambar dalam materi الألوان pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP) ?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP) dalam materi الألوان pada pembelajaran bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan?

- 1.2.3 Apakah penerapan media gambar pada materi الألوان efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

- 1.3.1 Mengetahui penggunaan media gambar dalam pembelajaran الألوان peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP)
- 1.3.2 Mengetahui kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP)
- 1.3.3 Mengetahui tingkat keefektifan penerapan *media gambar* pada materi الألوان pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP).

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual bidang penelitian pendidikan khususnya mengenai penerapan *media gambar* pada pembelajaran الألوان.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi pendidik, sebagai masukan kepada pendidik terkait penerapan *media gambar* pada pembelajaran الألوان.

1.4.2.2 Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan bentuk media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran الألوان.

1.4.2.3 Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam penelitian terkait penerapan *media gambar* pada pembelajaran الألوان



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Penerapan

2.1.1.1 Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah “proses, cara, perbuatan, dan menerapkan.”⁵ Menurut Mulyasa “penerapan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberi dampak baik perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap”.⁶ Kemudian menurut Munir Yusuf, “penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan”.⁷

Selain itu, menurut Susilo, “penerapan merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap”.⁸

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1448.

⁶Nanik Hartini, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri. <https://core.ac.uk/download/files/478/12352015.pdf> (17 Februari 2016), h.22.

⁷Nanik Hartini, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri. <https://core.ac.uk/download/files/478/12352015.pdf> (17 Februari 2016), h.22.

⁸Nanik Hartini, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri. <https://core.ac.uk/download/files/478/12352015.pdf> (17 Februari 2016), h.22.



Dari pendapat beberapa ahli mengenai penerapan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan aktivitas untuk menjalankan suatu program berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2.1.1.2 Pengertian Media Gambar

Kata media memiliki banyak arti, salah satunya media adalah suatu alat informasi dan komunikasi yang dapat memudahkan seseorang dalam menyalurkan berbagai informasi-informasi yang penting dan bermanfaat bagi orang lain. Sehubungan dengan itu, bahwa media sangatlah penting di gunakan dalam proses pembelajaran karena dengan media dapat membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah terutama sekolah-sekolah yang menggunakan media sebagai alat pembelajaran.¹

Media, menurut Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* berasal dari bahasa latin “*medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara’, atau pengantar”.² Dalam bahasa Arab, “media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.”³ Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik - aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah pembelajaran seperti menyederhanakan kerumitan bahan yang akan disampaikan misalnya pembelajaran mengenai hewan, yaitu hewan kuda misalnya, maka tidak mungkin seorang pendidik membawa seekor kuda masuk ke dalam kelas

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

kemudian menjelaskan bagan-bagannya. Hal ini hanya bisa diatasi dengan cara menggunakan media, salah satunya adalah media gambar.

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat memanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk”.⁵ Secara umum, media adalah “semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.”⁶ Setiap ahli memberikan pengertian media yang berbeda terhadap media gambar, meskipun secara esensial terdapat suatu kesamaan yakni sebagai alat bantu atau sarana yang digunakan untuk membantu proses komunikasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely mengatakan bahwa media adalah “sumber belajar. Secara luas dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang membuat kondisi mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.⁷

Media menurut Heinich dan kawan-kawan yang dikutip oleh Azhar Arsyad. Mereka mengemukakan bahwa:

Medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Alat-alat komunikasi seperti televisi, film, foto, radio, rekaman audio,

⁴H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 892.

⁶Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 74.

⁷Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 1996), h. 80.

gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁸

Sedangkan Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap”.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat informasi dan komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu dan memudahkan pendidik dalam menerima dan menyalurkan berbagai informasi-informasi penting.

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik yang hendak mengajarkan suatu materi kepada peserta didiknya dituntut untuk menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang pendidik dengan peserta didik agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Seorang pendidik mendiskusikan dengan orang-orang yang lebih mengetahui tentang media apa yang akan digunakan ketika mengajar. Sebagaimana dalam Al-Qur’an Surah Al-Isra’ ayat 84 Allah swt berfirman:

.... فَارْبُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا (٨٤)

Terjemahannya:

“...maka Tuhan lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”¹⁰

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Surabaya: CV Fajar Mulya, 2007), h. 282.

Media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang diharapkan. Media yang baik dan benar akan mewakili sampainya materi yang diajarkan, sedangkan media yang kurang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

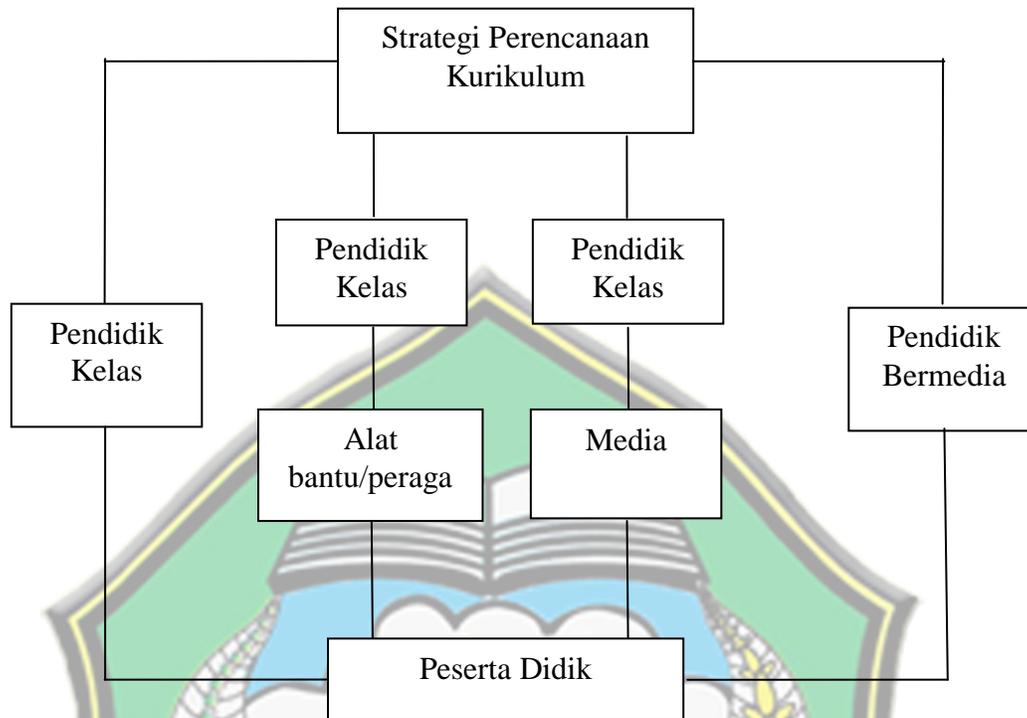
Dalam kegiatan pembelajaran, sering pula pemakaian kata media digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*education technology*), alat peraga dan media penjas.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu:

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
3. Penekanan media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, *slide*, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tafe/kaset, video *recorder*).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.¹¹

Para ahli pendidikan membedakan antara media dan alat peraga, namun kedua istilah tersebut juga digunakan saling bergantian. Perbedaan penggunaan istilah tersebut dapat dilihat pada pola yang tergambar pada diagram berikut:

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 6-7.



Gambar 2.1 : Pola Interaksi Pendidikan/Pengajaran

1. Dalam pola 1 sumber belajar peserta didik hanya berupa orang. Pendidik kelas atau dosen memegang kendali yang penuh atas terjadinya proses pembelajaran.
2. Dalam pola 2, sumber belajar berupa orang yang dibantu sumber lain. Dalam pola ini guru atau dosen memegang kendali, hanya saja tidak mutlak karena ia dibantu oleh sumber lain. Dalam pola instruksional ini sumber yang berfungsi sebagai alat bantu disebut alat peraga.
3. Dalam pola 3, sumber belajar berupa orang bersama-sama dengan sumber lain berdasarkan suatu pembagian tanggung jawab. Dalam hal ini kontrol terhadap kegiatan pembelajaran dibagi bersama antara sumber manusia dengan sumber lain. Sumber lain itu merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pola ini sumber lain itu dinamakan media.
4. Dalam pola 4 ini peserta didik belajar hanya dari satu sumber yang bukan manusia. Keadaan ini terjadi dalam suatu pengajaran melalui media. Sumber bukan manusia tersebut dinamakan media (Pendidik bermedia).¹²

¹²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 12-13.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perbedaan antara media dengan alat peraga terletak pada fungsi, bukan pada substansinya. Sumber belajar dikatakan alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Hal tersebut dikatakan media jika sumber belajar itu merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar. Di sini ada pembagian tugas dan tanggung jawab antara pendidik kelas atau dosen di satu pihak dan sumber yang bukan manusia (media) di pihak lain.

Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai media gambar terlebih dahulu diketahui apa pengertian media grafis.

Media grafis yaitu termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan (*reserver*), pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual. Menurut Arif S. Sadiman “simbol-simbol tersebut harus dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.”¹³

Berdasarkan pengertian media grafis di atas dapat disimpulkan bahwa memang benar media gambar merupakan bagian yang utuh dari media grafis tersebut karena pada dasarnya gambar merupakan kumpulan dari beberapa titik dan garis yang memvisualisasikan gambar sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas dalam memahami benda atau tokoh tersebut.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film strip. Media gambar adalah media yang

¹³Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h.33.

paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.¹⁴

Media gambar juga merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

2.1.1.3 Macam-macam media gambar

Adapun macam-macam gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 2.1.1.3.1 Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atau situasi yang sederhana.
- 2.1.1.3.2 Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menentukan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Usahakan agar peserta didik tertarik pada gambar yang dipergunakan.
- 2.1.1.3.3 Bentuk item, diusahakan agar peserta didik memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar, misalnya: dalam gambar di dalam majalah, surat kabar dan sebagainya.
- 2.1.1.3.4 Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau sedang dilakukan. Anak biasanya lebih tertarik untuk memahami suatu gambar yang kelihatannya bergerak.
- 2.1.1.3.5 Harus diperhatikan nilai foto grafinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- 2.1.1.3.6 Segi artistik juga perlu diperhatikan. Penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sumber yang bagus belum tentu efektif, mungkin anak-anak lebih tertarik pada gambar-gambar yang kelihatannya tidak bagus misalnya: lapangan yang luas, batu-batu karang, dan sebagainya.
- 2.1.1.3.7 Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh peserta didik secara sebagian atau keseluruhannya. Hal ini membantu mereka untuk mendapatkan gambaran yang besar terhadap setiap objek yang ada pada gambar tersebut. Misalnya; rumah adat minang kabau di TMII, candi Borobudur dan sebagainya.
- 2.1.1.3.8 Gambar harus dinamis yaitu menunjukkan aktifitas tentu misalnya pelari membawa obor, karavan sapi dari Madura, atau gambar orang yang sedang bekerja keras dan sebagainya.
- 2.1.1.3.9 Gambar harus membawa pesan (message) yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya segi bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.¹⁵

¹⁴Arif S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemamfaatanya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 29.

¹⁵Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 49-50.

2.1.1.4 Kelebihan dan kekurangan media gambar

Adapun kelebihan dan kekurangan media gambar diantaranya, adalah:

2.1.1.4.1 Kelebihan media gambar diantaranya:

- 2.1.1.4.1.1 Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2.1.1.4.1.2 Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- 2.1.1.4.1.3 Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- 2.1.1.4.1.4 Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan semua orang tanpa memandang umur.

2.1.1.4.2 Kekurangan media gambar

Disamping itu media gambar dapat memberikan keuntungan untuk digunakan dalam pembelajaran, namun media gambar juga memiliki kelemahan, antara lain:

- 2.1.1.4.2.1 Kelebihan dan penjelasan pendidik dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan masing-masing peserta didik terhadap hal yang dijelaskan.
- 2.1.1.4.2.2 Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia terutama peserta didik, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- 2.1.1.4.2.3 Tidak meratanya penggunaan gambar tersebut bagi peserta didik dan kurang efektif dalam penglihatannya. Biasanya peserta didik yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar tersebut, sedangkan peserta didik yang paling belakang semakin kabur.¹⁶

2.1.1.5 Langkah-langkah penerapan media gambar

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan langkah sebagai berikut:

2.1.1.5.1 Persiapan

Selain menyiapkan media gambar yang akan digunakan oleh pendidik harus benar-benar memahami pembelajaran dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh oleh peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran.

¹⁶Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 50.

2.1.1.5.2 Pembukaan

Pada bagian ini peserta didik diperkenalkan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media gambar, kemudian peserta didik diminta untuk mencermati media gambar tersebut dengan cara mereka sendiri.

2.1.1.5.3 Proses pembelajaran

Peserta didik mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengamatannya dapat dilakukan secara perorangan, dengan mengerjakan LKS yang diberikan oleh pendidik untuk dinilainya.

2.1.1.5.4 Penutup

Setelah mencapai kesepakatan strategi dalam mengerjakan LKSnya di kelas, peserta didik diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu pada akhir pembelajaran peserta didik harus mengerjakan soal evaluasi yang menuju tingkat kesuksesan dan keaktifan peserta didik.¹⁷

2.1.2 Pembelajaran الألوان (Warna warni)

2.1.2.3 Pengertian Pembelajaran

Menurut James O Wittaker “belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”.¹⁸ Disini disebutkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan atau peningkatan positif tingkah laku melalui praktik dan latihan. Adanya praktik dan latihan tadi diharapkan adanya kesenambungan konsistensi, sehingga pada akhirnya hal yang dicapai sesuai atau minimal mendekati dengan apa yang diharapkan. Sedangkan menurut Howard L.

¹⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), h.12.

¹⁸Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.126.

Kinsley “belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan”.¹⁹

Defenisi belajar yang telah dikemukakan oleh dua ahli di atas, maknanya tidak jauh berbeda, maka dari itu dapat kiranya penulis mendefinisikan belajar sebagai penambahan pengetahuan secara konsisten melalui kegiatan latihan dan pengalaman sehingga terjadi tingkah laku yang berkembang dan bermanfaat sesuai dengan harapan.

Kegiatan pembelajaran tidak berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada peserta didiknya. Kegiatan belajar hanya akan berhasil jika si belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Seorang pendidik tidak dapat mewakili belajar peserta didiknya. Salah satu pertanda bahwa seorang peserta didik telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku itu meliputi perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang berhubungan dengan nilai dan sikap (apektif). Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.²⁰

Pembelajaran pada dasarnya mengandung pengertian yang sama dengan konsep belajar mengajar. Secara konseptual istilah pembelajaran mengacu pada proses yang melibatkan dua komponen utama dalam suatu kegiatan pembelajaran, yaitu pendidik/dosen dan peserta didik/mahasiswa. “Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.”²¹ Kata pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: “proses

¹⁹Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, h. 126.

²⁰Rudi & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: CV Wacana Prima, 2007), h. 1.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1999), h. 157.

atau cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.”²² Adapun menurut Oemar Hamalik:

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.²³

Pembelajaran menurut Mohammad Surya adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²⁴ Jadi kaitannya dengan pembelajaran bahasa, Khususnya bahasa Arab. Saepudin dalam bukunya menulis;

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu (Individual differences).²⁵

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Atau dengan kata lain, media pembelajaran adalah suatu cara, alat atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Penggunaan media

²²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2 (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 15.

²³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), h. 57.

²⁴Masitoh & Laksami Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 7-8.

²⁵Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 1.

dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

2.1.2.2 Pengertian الألوان

الألوان yaitu warna-warni. Sedangkan “لون ج ألوان” dalam bahasa Arab artinya warna warni, yaitu menghafal dan menambah perbendaharaan kosakata dalam proses pembelajaran bahasa asing.”²⁶

2.1.2.2.1 Macam-macam الألوان

NO	Nama Warna	Muannats (مؤنث)	Mudzakkar (مذكر)
1	Abu-abu, kelabu	رَمَادِيَّةٌ	رَمَادِيٌّ
2	Biru	زُرْقَاءُ	أَزْرَقٌ
3	Coklat	بُنِّيَّةٌ	بُنِّيٌّ
4	Hijau	خَضْرَاءُ	أَخْضَرٌ
5	Hitam	سَوْدَاءُ	أَسْوَدٌ
6	Hitam manis	سَمْرَاءُ	أَسْمَرٌ
7	Kuning	صَفْرَاءُ	أَصْفَرٌ
8	Merah	حَمْرَاءُ	أَحْمَرٌ
9	Merah muda	رَهْرَاءُ	رَهْرِيٌّ
10	Oranye	بُرْتُقَالِيَّةٌ	بُرْتُقَالِيٌّ
11	Putih	بَيْضَاءُ	أَبْيَضٌ
12	Ungu	بَنْفَسَجِيَّةٌ	بَنْفَسَجِيٌّ ²⁷

²⁶Baba Jihan, *Belajar Bahasa Arab*, <http://www.gurubahasrab.com/2015/11/warna-dalam-bahasa-arab-dan-artinya.html> (09 Februari 2016)

²⁷Azhar Arsyad, *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab* (Cet. XIV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 88.

2.1.3 *Mufradat* (Kosa kata)

Menurut Hermawan *mufradat* adalah “satuan kecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa”.²⁸

Dalam Wikipedia *Mufradat* (Inggris: Vocabulary) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang memungkinkan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari Intelegensia atau tingkat pendidikannya. Karena banyak ujian standar yang memberikan pertanyaan yang menguji kosakata.²⁹

Penambahan *Mufradat* seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang dikuasai. Peserta didik sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan *mufradat* sebagai suatu kegiatan yang menarik dari edukatif.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *mufradat* merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan dengan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan *mufradat* yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelegensia dan tingkat pendidikan pemakai bahasa.

Seseorang mustahil melakukan pembicaraan tanpa memiliki kosakata. Semakin banyak pembendaraan kosakata semakin menjamin lancarnya komunikasi atau

²⁸Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. Ke-I, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 64.

²⁹Media Wiki, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata> (01 Mei 2016)

³⁰Media Wiki, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata> (01 Mei 2016)

pembicaraan. Oleh karena itu yang pertama kali harus dilakukan dalam belajar bahasa adalah menghafal kosakata.

Dalam penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, di samping kemampuan menggunakannya pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat pula. Sebagai bagian dari penguasaan bahasa, kosakata dapat dibedakan ke dalam penguasaan yang aktif produktif dan yang pasif-reseptif.

Dalam mengajarkan kosakata pada peserta didik, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shiny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- 2.1.3.1 Dengan cara menunjuk langsung pada benda kosakata yang diajarkan. Sebagai contoh kalau pendidik mengajarkan kosakata dimana referensinya ada dalam lingkungan kelas maka pendidik tinggal menunjuk benda tersebut “سبورة” maka pendidik tidak usah menterjemahkan kata tersebut, akan tetapi langsung menunjuk pada benda yang dimaksud, yaitu papan tulis.
- 2.1.3.2 Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda kosakata yang diajarkan. Contoh; pendidik ingin memberikan kosakata sebuah rumah yang indah, nyaman, dan asri, maka pendidik cukup menghadirkan sebuah miniatur dari rumah tersebut.
- 2.1.3.3 Dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan. Contoh apabila seorang pendidik ingin mengajarkan kosakata tentang, sapi atau kambing, maka pendidik cukup menunjukkan gambar dari kosakata tersebut.
- 2.1.3.4 Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan. Contoh; seorang pendidik ingin menyampaikan kosakata (khususnya yang terkait dengan kata kerja) maka pendidik bisa melakukannya dengan cara memperagakan kosakata tersebut tanpa harus menterjemahkan ke dalam bahasa ibu, seperti kosakata “يمشي”, pendidik cukup memperagakan berjalan di depan kelas.
- 2.1.3.5 Dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat. Apabila seorang pendidik ingin mengajarkan kosakata “جميل”, maka ia harus meletakkannya di dalam jumlah “الفصل جميل ونظيف أو أحمد تلميذ جميل”, tidak usah diterjemahkan ke dalam bahasa Ibu.

- 2.1.3.6 Dengan cara memberikan padanan kata "الترادف", contoh; ketika pendidik ingin memberikan kosakata "فصل", maka ia harus memberikan pandananya "صفت".
- 2.1.3.7 Dengan cara memberikan lawan kata "المضاد", contoh; ketika pendidik ingin menyampaikan kosakata "كبير" maka ia harus memberikan lawan katanya "صغير".
- 2.1.3.8 Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan. Contoh; pendidik memberikan kosakata "المسجد" maka ia cukup memberikan defenisinya "والإعتكاف مكان للصلاة".³¹

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Warni pada tahun 2013 dengan judul penelitian "*Penerapan Media Picture Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik MA DDI Takkalasi*". Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Picture Card* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik MA DDI Takkalasi serta memberikan dampak yang positif baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik.³²

Kemudian adapun penelitian yang lainnya sebagai contoh penelitian yang menggunakan *media gambar* sebagai penelitiannya yang digunakan agar merangsang peserta didik agar lebih termotivasi dalam menerima pelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rusnaeni pada tahun 2015 dengan judul penelitian "*Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren At-Taufik Pattaropura Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju*". Adapun hasil penelitian ini dapat

³¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 54-55.

³²Warni, "Penerapan Media Picture Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik MA DDI Takkalasi" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah Dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare. 2013), h. 35.

disimpulkan bahwa penerapan *media gambar* efektif digunakan dalam bahasa Arab dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan dan *media gambar* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren At-Taufik Pattaropura Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.³³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ridwan Setiawan tahun 2015 dengan judul penelitian “*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Mufradat Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Maiwa Enrekang*”. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran *mufradat* kelas VII MTs. Negeri Maiwa Enrekang efektif berdasarkan kriteria keefektifan dengan melihat respon peserta didik yang dibagikan oleh peneliti dengan komentar yang positif dimana kebanyakan peserta didik berkomentar atau menjawab sangat dan cukup, dan adanya peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik setelah menggunakan media gambar dengan hasil persentase 96% dari 75% target peserta didik yang memperoleh nilai $>$ atau $= 70$ serta, peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran *mufradat* kelas VII MTs. Negeri Maiwa Enrekang.³⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang *media gambar*, namun penelitian ini ada perbedaan dengan

³³Rusnaeni, “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren At-Taufik Pattaropura Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare. 2015), h. 35.

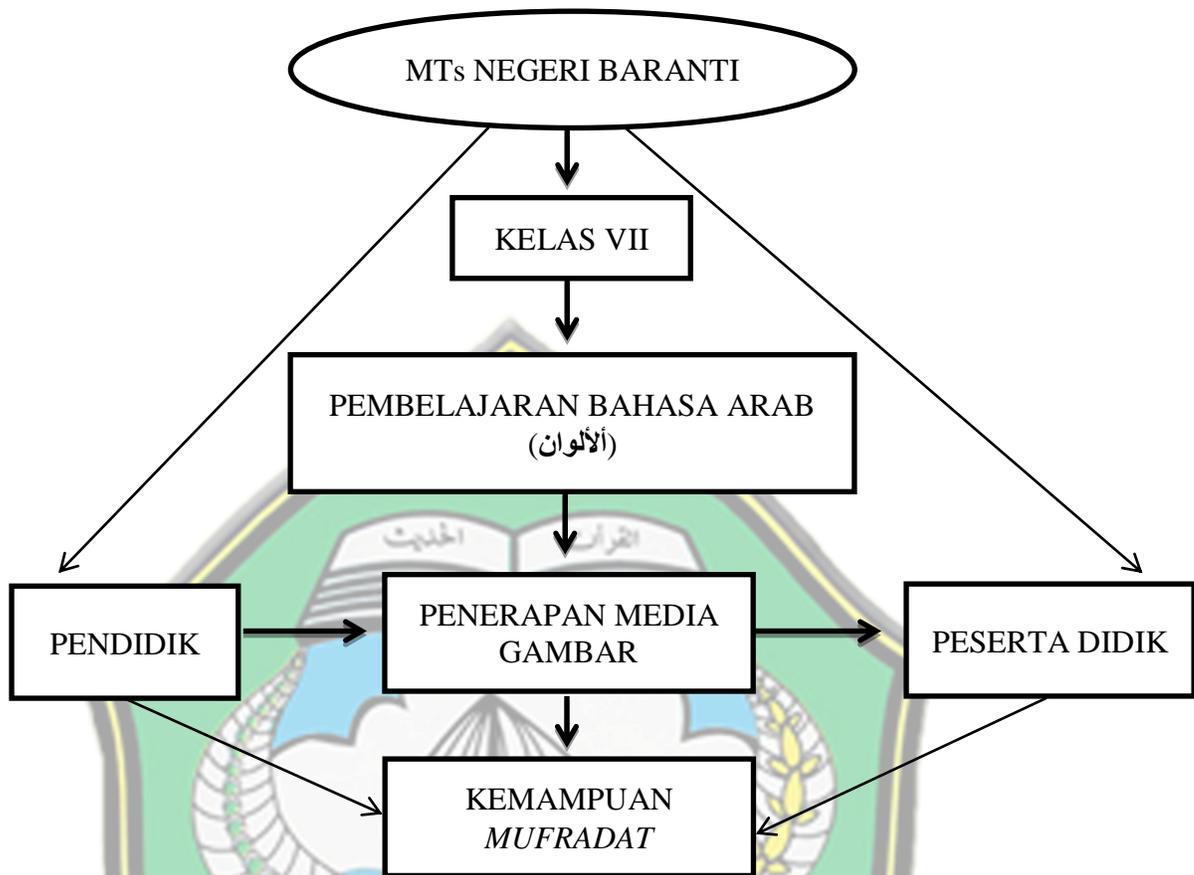
³⁴Muh. Ridwan Setiawan, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Mufradat Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Maiwa Enrekang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare. 2015), h. 34.

penelitian sebelumnya, yaitu pada peneliti sebelumnya berfokus pada media *picture card* sedangkan penelitian yang kedua yaitu berfokus pada peningkatan prestasi belajar bahasa Arab, dan peneliti yang ketiga yaitu berfokus pada pembelajaran *mufradat*, sedangkan penelitian ini fokus kepada media gambar dalam pembelajaran الألوان. Jadi kaitannya antara ketiga penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang akan penulis lakukan adalah menjelaskan secara spesifik tentang media gambar dalam meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik.

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP).

Sesuai judul penelitian yang diangkat, maka penulis membuat suatu skema yang merupakan kerangka pikir. Skema kerangka pikir penelitian bermula pada pembelajaran bahasa Arab, dimana peneliti akan menerapkan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi الألوان yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan pendidik pada mata pelajaran bahasa Arab, kemudian diharapkan media gambar dapat diterapkan pada materi الألوان agar pembelajaran lebih inovatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap satu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian.³⁵ Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Nasution bahwa hipotesis adalah “pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita

³⁵M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h. 31.

amati dalam usaha untuk memahaminya”.³⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian.

Adapun hipotesis atau jawaban sementara yang dijadikan sebagai acuan dalam mencari suatu jawaban yang benar dari hasil penelitian adalah “media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP)”.

2.5 Defenisi Operasional

Penerapan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti kelas VII.A dengan menggunakan gambar-gambar yang berwarna. Jadi, setiap nama-nama gambar yang berwarna akan diubah ke dalam bahasa Arab, kemudian dijelaskan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut. Di mana pendidik mengharapkan peserta didiknya dapat mengetahui arti gambar dan memahami bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

2.5.1 Pengertian Media

Media yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah media gambar. Dimana media gambar tersebut akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan di ajarkan oleh pendidik.

2.5.2 Pengertian Media gambar

Media gambar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu media gambar seperti gambar buah-buahan, hewan dan sebagainya.

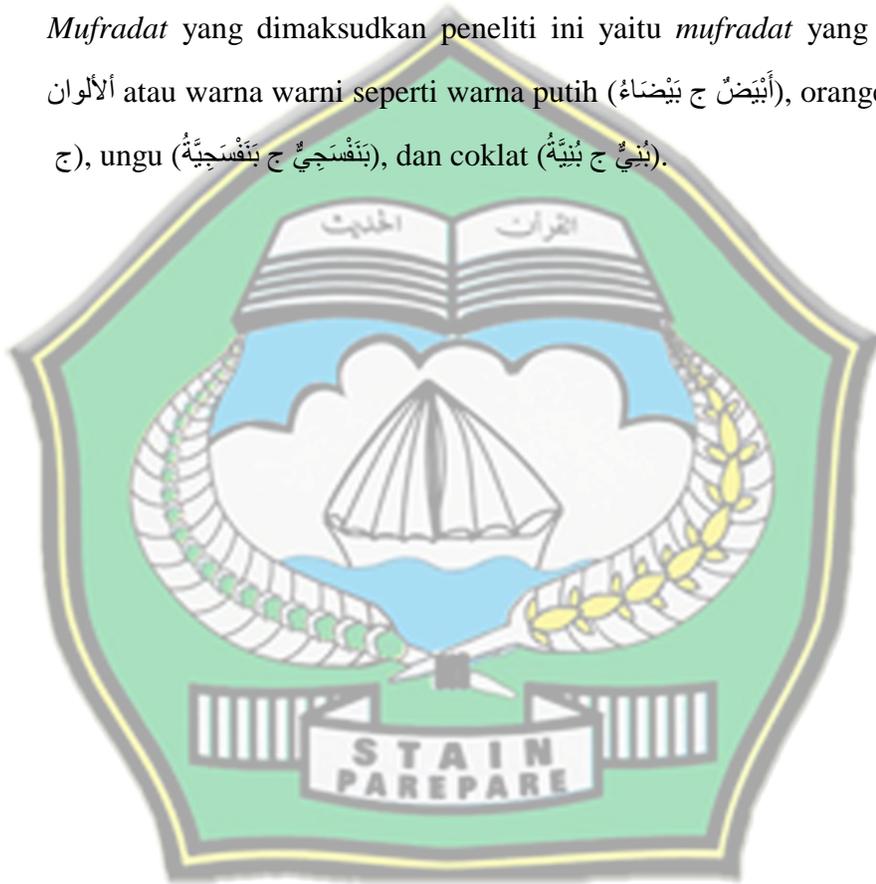
³⁶S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara,2008), h. 31.

2.5.3 Pengertian Pembelajaran الألوان

Pembelajaran الألوان yang dimaksudkan peneliti disini yaitu pembelajaran warna warni seperti warna merah (ج حَمْرَاءُ أَحْمَرٌ), kuning (أَصْفَرٌ ج صَفْرَاءُ), biru (أَزْرَقٌ ج), hitam (رَزَقَاءُ), dan hijau (أَخْضَرٌ ج حَضْرَاءُ).

2.5.4 Pengertian *Mufradat*

Mufradat yang dimaksudkan peneliti ini yaitu *mufradat* yang terkait dengan الألوان atau warna warni seperti warna putih (أَبْيَضٌ ج بَيْضَاءُ), orange (بُرْتُقَالِيَّةٌ بُرْتُقَالِيٌّ), ungu (بَنْفَسَجِيٌّ ج بَنْفَسَجِيَّةٌ), dan coklat (بُنِّيٌّ ج بُنْيَةٌ).



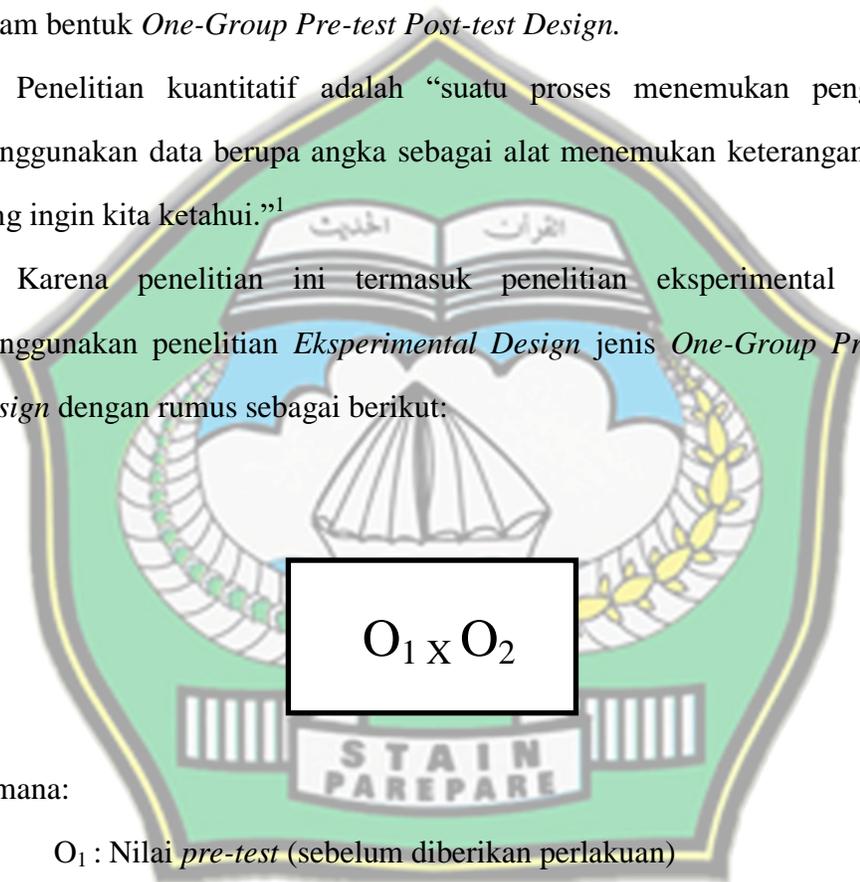
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif asosiatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design*.

Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”¹

Karena penelitian ini termasuk penelitian eksperimental maka peneliti menggunakan penelitian *Eksperimental Design* jenis *One-Group Pre-test Post-test Design* dengan rumus sebagai berikut:


$$O_1 \text{ X } O_2$$

Dimana:

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Treatment atau perlakuan

O_2 : Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 105.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP), sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah “keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.¹ Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruangan lingkungan dan waktu yang ditentukan, penulis perlu mengetahui populasi yang akan diteliti, hal ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kab. Sidenreng Rappang, yang berjumlah 202 orang.

Tabel 3.1. Rincian jumlah populasi peserta didik MTsN Baranti .

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII.A	30
2	VII.B	27
3	VII.C	30
4	VII.D	27

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Cet, III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

5	VII.E	29
6	VII.F	29
7	VII.G	30
Jumlah		202

Sumber data : Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti 2015/2016

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono *sampel* adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi”.² “*Sampling* atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”.³ Sampel sebagai bagian dari populasi. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi.

Pada penelitian ini pengambilan sampel pada populasi dengan menggunakan teknik nonprobability yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan kelas ini didasari atas hasil observasi terhadap kelas yang akan diajar oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas VII, A yang terdiri atas 30 peserta didik. Dimana di kelas VII, A jumlah peserta didiknya lebih banyak selain itu di kelas VII, A tingkat kemampuan peserta didik tidak sama. Sehingga peneliti memilih kelas VII, A sebagai sampel penelitian.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 59.

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 55.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII.A	30
Jumlah		30

Sumber data : Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti 2015/2016

3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kajian dalam konteksnya. Dalam metode observasi ini peneliti bisa melakukan pengamatan dengan cara terlibat langsung bisa pula dengan cara tidak langsung.

Observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *participant observation*, observasi yang dilakukan yakni peneliti mengamati dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 203.

mencatat dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini akan digunakan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana proses penerapan *media gambar* dalam pembelajaran الألوان.

Sebelum observasi itu dilakukan, pengobservasian (*observation*) hendaknya telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa yang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga tingkah laku yang akan dicatat nanti dalam observasi hanyalah apa-apa yang telah dirumuskan tersebut.

3.4.2 Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh teste.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis tes sebagai teknik untuk mengukur kemampuan *mufradat* peserta didik yaitu:

3.4.2.1 *Pre-test*

Pre-test adalah tes awal yang diberikan kepada peserta didik sebagai uji coba sebelum diberikan perlakuan untuk mengevaluasi kesiapan peserta didik untuk studi lanjut dan untuk mengetahui kemampuan awal dengan menggunakan soal tes.

3.4.2.2 *Post-test*

Post-test yaitu diberikan tes kepada peserta didik setelah diberikan treatment (penerapan *media gambar*) yang diberikan dalam hubungannya *pre-test* untuk

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 67.

mengukur prestasi mereka dan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian tes yang sama.

3.4.3 *Treatment*

Peningkatan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab dengan menggunakan media gambar dieksperimenkan kepada peserta didik yang telah diberikan *pre-test*.

3.4.3.1 Pertemuan Pertama

Peneliti mencoba untuk memasuki pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik tentang materi pengenalan “الألوان”. انظران

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam mengajarkan materi pengenalan الألوان (warna) sebagai berikut:

- 3.4.3.1.1 Menjelaskan materi الألوان di depan peserta didik dengan benar.
- 3.4.3.1.2 Menyebutkan macam-macam الألوان dengan benar dan meminta peserta didik untuk mengulangnya.
- 3.4.3.1.3 Meminta peserta didik untuk menulis macam-macam الألوان di buku masing-masing.
- 3.4.3.1.4 Menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis macam- macam الألوان di papan tulis.
- 3.4.3.1.5 Peneliti memperlihatkan beberapa warna gambar kepada peserta didik lalu meminta peserta didik untuk menyebutkan nama warna gambar yang peneliti perlihatkan.
- 3.4.3.1.6 Peneliti mendiktekan kosakata tentang الألوان kemudian peserta didik menuliskan di bukunya.

3.4.3.2 Pertemuan Kedua

Peneliti melanjutkan materi mengenai الألوان. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

3.4.3.2.1 Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.

3.4.3.2.2 Peneliti meminta kepada perwakilan tiap-tiap kelompok untuk maju ke depan kelas mengambil 1 gulungan kertas yang sudah di siapkan oleh peneliti.

3.4.3.2.3 Peneliti meminta kepada peserta didik untuk mengambil bola warna sesuai yang tertulis di kertas yang mereka ambil ataupun yang mereka pilih yang sudah di siapkan oleh peneliti.

3.4.3.2.4 Peneliti memeriksa masing-masing gulungan kertas dan warna bola yang mereka ambil, apakah sudah sesuai dengan apa yang tertulis di gulungan kertas tersebut atau tidak sesuai.

3.4.3.2.5 Jika masih terdapat kelompok yang belum sesuai dengan apa yang telah tertulis di gulungan kertas tersebut atau belum memahami tentang warna maka peneliti memfokuskan kepada kelompok yang belum paham soal warna tersebut.

3.4.3.3 Pertemuan Ketiga

Peneliti melanjutkan materi tentang الألوان. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam mengajarkan materi tentang الألوان sebagai berikut:

3.4.3.3.1 Peneliti menjelaskan kembali materi mengenai الألوان (warna).

3.4.3.3.2 Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik setelah penjelasan materi.

3.4.3.3.3 Peneliti menunjuk peserta didik untuk naik menjelaskan tentang warna kesukaannya, menjelaskan mengapa dia suka dengan warna tersebut ke dalam bahasa Arab.

3.4.3.3.4 Peneliti memberikan hadiah kepada peserta didik yang memiliki semangat belajar.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti dapat mengambil data melalui administrasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti Kab. Sidenreng Rappang. Peneliti dapat pula mengambil data dengan menggunakan kamera digital atau foto yang menjadi bukti penelitian ini dilaksanakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data metode penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deduktif. Metode deduktif yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau di tolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka yang perlu diperhatikan adalah data yang diolah. Adapun Desain yang digunakan adalah Desain *one-group Pre-test-Post-test Design*:

Pola : $O_1 X O_2$

Observasi dalam desain penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_1.O_2$ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

Setelah mencari nilai rata-rata peserta didik selanjutnya peneliti mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

X = Nilai pengamatan ke

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar deviasi.⁶

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dalam materi الألوان dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti Kab. Sidenreng Rappang. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 (\sum \frac{D^2}{N})}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

T = Uji signifikan

D = The difference

$\sum D$ = The sum of differen between machede pair

N = The number of sample

⁶Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Galiyah Indonesia, 2005), h. 387.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Tentang lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti
Nomor Statistik Madrasah : 121173 14 0001
Status Madrasah : Negeri
Alamat : JL. Poros Pinrang No. 1A Kelurahan
Duampanua Kecamatan Baranti Telp
(0421) 94525.KP. 91652
Kabupaten : Sidenreng Rappang
Provinsi : Sulawesi Selatan

4.1.2 Visi dan Misi Madrasah

4.1.2.1 Visi

4.1.2.1.1 Menjadikan madrasah sebagai pusat pelayanan pendidikan berkualitas, berbudaya, berkarakter, inovatif dan berwawasan lingkungan.

4.1.2.2 Misi

4.1.2.2.1 Mengembangkan pembelajaran dan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islamiyah.

4.1.2.2.2 Menegakkan disiplin seluruh warga madrasah.

4.1.2.2.3 Menumbuhkan kemampuan berkeaktifitas dalam kelompok KIR, seni, olahraga, keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

4.1.2.2.4 Menjalinkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah, masyarakat, stakeholder dan

4.1.2.2.5 Membudayakan hidup bersih dan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.

4.1.3 Personil Madrasah

Tabel 4.1 Data Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran : 2015/2016			
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	104	99	203
VIII	86	109	195
IX	76	97	173
Jumlah	267	305	571
Kelas/Rombel	21		21

Tabel 4.2 Data Keadaan Guru dan Pegawai

Kualifikasi Pendidikan	GURU			PEGAWAI		
	TETAP	TDK TETAP	JML	TETAP	TDK TETAP	JML
Magister (S2)	8	1	9	-	-	-
Sementara kuliah Untuk Jenjang (S2)	2	-	2	-	-	-
Sarjana (S1)	35	2	37	9	-	9
Sementara kuliah untuk jenjang (S1)	-	-	-	1	-	1
Diploma	-	-	-	1	-	1
SLTA	-	-	-	2	-	2
Jumlah	45	3	48	13	-	13

Tabel 4.3 Data Keadaan Kepala Madrasah

No	Nama	Alamat Rumah	Pangkat/ Gol.Ruang	PNS/PTT
1.	MUSTARI, S.P., M.P	Baranti Sidrap	Pembina, IV/A	PNS

Tabel 4.4 Data Keadaan Wakil Kepala Madrasah

No	Nama	Alamat Rumah	Pangkat/ Gol.Ruang	PNS/PTT
1.	MUH. NASIR, S.Pd., M.Pd.I	Baranti Sidrap	Penata , III/c	PNS
2.	Drs. H A M K A	Simpo Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
3.	ABDUL RAHMAN S. Ag	Duampanua Sidrap	Penata Muda, III/a	PNS
4.	MUKHLIS SIRI, S.Ag, M.Sos.I	Duampanua Sidrap	Penata Muda Tk I , III/b	PNS

Tabel 4.5 Data Keadaan Wali Kelas

No	Nama	Alamat Rumah	Pangkat/ Gol.Ruang	PNS/PTT
1.	Muliyani R, S.Pd, M.Pd.I	Benteng Sidrap	Penata Muda TK.I, III/b	PNS
2.	Suriyana, S.Pd	Baranti Sidrap	Penata Muda, III/a	PNS
3.	Ilham Muin, S.Ag	Duampanua Sidrap	Penata TK.I, III/d	PNS
4.	Haruna Rio, S.Pd	Tonronge Sidrap	Penata, III/c	PNS
5.	Muhammad Ayyub, S.Ag.,M.Pd.I	Duampanua, Sidrap	Penata, III/c	PNS
6.	Dra, Aderah	Kadidi, Sidrap	Penata, III/c	PNS

7.	Dra, Supiati	Rappang, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
8.	Mardhiyah Yahya, S.Ag	Duampanua, Sidrap	Penata, III/c	PNS
9.	Drs, Syamsu, T.M.Pd	Rappang, Sidrap	-	PNS
10.	Dra Hj. ST. Saleha	Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
11.	Dra. Ahsani	Lotus, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
12.	Dra, Hj Hasnawati Madani	Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
13.	Mulianto, S.Ag, M.Pd.I	Duampanua, Sidrap	-	CPNS
14.	Usman Nurdin, S.Pd.	Duampanua, Sidrap	-	GTT
15.	Hasnah, S.Pd.I, M.Pd.I	Baranti, Sidrap	-	GTT
16.	Haryani, SE	Baranti, Sidrap	-	GTT
17.	Bahar, S.Pd.I	Duampanua, Sidrap	-	GTT
18.	Hj. Andi Saleha Jabir, S.Ag	Baranti, Sidrap	-	PNS
19.	Hartati Sule, S.Ag.	Manisa, Sidrap	-	CPNS
20.	Marlina, S.Pd	Baranti, Sidrap	-	GTT
21.	Dra, Hj. Mahirah	Rappang, Sidrap	-	PNS

Tabel 4.6 Data Keadaan Guru Mata Pelajaran

No	Nama	Alamat Rumah	Pangkat/ Gol.Ruang	Pns/Ptt
1.	Mustari, S.P., M.P.	Baranti, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
2.	Dra, Hj. Hasnawati Madani	Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
3.	Dra, Hj. Mahirah	Rappang, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
4.	Dra, Hj. St. Saleha	Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS

5.	Drs, Hamka	Simpo, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
6.	Dra, Supiati	Rappang, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
7.	Dra, Ahsani	Lotus, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
8.	Ilham Muin, S.Ag	Duampanua, Sidrap	Penata TK,I,III/d	PNS
9.	Mardhiyah Yahya, S.Ag	Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	PNS
10.	Haruna Rio, S.Pd, M.Pd.I	Tonronge, Sidrap	Penata, III/c	PNS
11.	Dra, Aderah	Kadidi, Sidrap	Penata, III/c	PNS
12.	Muh. Nasir, S.Pd., M.Pd.I	Baranti, Sidrap	Penata, III/c	PNS
13.	Muh. Ayyub, S.Ag, M.Pd.I	Duampanua, Sidrap	Penata, III/c	PNS
14.	Suriana, S.Pd.	Duampanua, Sidrap	Penata Muda, III/a	PNS
15.	Andi Tahang Pali B, S.Pd	Duampanua, Sidrap	Penata, III/c	PNS
16.	Abdul Rahman, S.Ag	Duampanua, Sidrap	Penata Muda, III/a	PNS
17.	Mukhlis Siri, M.Ag, M.Sos.I	Duampanua, Sidrap	Penata Muda TK.I, III/b	PNS
18.	Muliyani R, S.Pd, M.Pd.I	Benteng, Sidrap	Penata Muda TK.I, III/b	PNS
19.	Marlina, S.Pd	Baranti, Sidrap	--	GTT
20.	Bahar, S.Ag	Tonronge, Sidrap	--	GTT
21.	Muliyanto, S.Ag, M.Pd.I	Duampanua, Sidrap	--	CPNS
22.	Ratnah, S.Pd	Manisa, Sidrap	--	CPNS
23.	St. Aminah Galib, S.Ag	Tonronge, Sidrap	--	CPNS
24.	Arafah, S.Ag	Duampanua,	--	GTT

		Sidrap		
25.	Haryani, SE	Baranti, Sidrap	--	GTT
26.	Drs, Syamsu Tang, M.Pd	Lotus, sidrap	--	GTT
27.	Karramah, SH	Abbokongen, Sidrap	--	CPNS
28.	Try Sakmawaty, S.Ag	Simpo, Sidrap	--	CPNS
29.	Hj. A. Saleha Jabir, S.Ag	Duampanua, Sidrap	--	PNS
30.	Erna S.Pd	Pinrang,	--	GTT
31.	Nurcaya, S.Pd	Duampanua, Sidrap	--	GTT
32.	Hartati Sule, S.Ag		--	CPNS
33.	Hasna, S.Pd.I, M.Pd.I		--	GTT
34.	Rosmayanti, S.Pd		-	GTT
35.	Hajriani, A.MD		-	CPNS
36.	Zainuddin ST		-	GTT
37.	Asrah Mansur, S.Pd		-	GTT
38.	Hardiyanti, S.Pd		-	GTT
39.	Sahriani Haris, S.Kom		-	GTT
40.	Drs, Wittiri,		-	GTT
41.	Hj. Alimuddin, S.Pd		-	GTT
42.	Rusman Ali, S.Pd		-	GTT
43.	Sakawuni Amir, S.Pd		-	GTT
44.	Risma Rahmang, S.Pd.I		-	GTT
45.	Marlina, S.Pd		-	GTT
46.	Zakina Kusumawardani, S.Pd		-	GTT
47.	Ir, Hj. Sahru Mustafa		-	GTT
48.	Erma Langka, S.Pd		-	GTT

Tabel 4.7 Data Keadaan Guru Bimbingan Konseling (BK/BP)

No	Nama	Alamat Rumah	Pangkat/ Gol.Ruang	PNS/PTT
1.	Tri Sakmawaty, S.Ag	Simpo, Sidrap	-	PTT

2.	Erna, S.Pd	Pinrang	--	PTT
3.	Hajrianti, S.Pd.I	Tangkoli, Sidrap	-	PTT
4.	Risma Rahmang, S.Pd.I	Baranti, Sidrap	-	PTT

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam dunia pendidikan khususnya keagamaan, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan pendidik dalam mengelolah kelas. Terutama kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media yang bisah menciptakan suasana nyaman, dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan pendidik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, karena dengan media pembelajaran dapat meningkatkan rasa senang dan kegembiraan bagi peserta didik. “menurut Ibrahim dalam Azhar Arsyad “betapa pentingnya media pembelajaran karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira kepada peserta didik dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak peserta didik serta menghidupkan pelajaran”.¹

Dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik sehingga mampu mengaplikasikan semua pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian gejala-gejala fakum yang membuat proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan lancar dan baik dapat teratasi sebelumnya. Sebab salah satu faktor keaktifan peserta didik manakala memiliki konsep yang akan disampaikan pendidik ataupun sesama peserta didik.

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaranya* (Beberapa Pokok Pikiran), h. 16.

Penggunaan *media gambar* sangat mendukung untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik dalam belajar bahasa Arab sehingga peserta didik dapat menghafal dan memahami kosakata sedikit demi sedikit secara rutin melalui *media gambar* yang mudah dan praktis, dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* dalam bahasa Arab.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Baranti terkait penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi الألوان, pendidik menjelaskan materi الألوان menggunakan media gambar. Adapun gambar yang digunakan oleh pendidik seperti gambar buah-buahan, hewan dan peralatan sekolah. Dalam mengajarkan materi الألوان pendidik terlebih dahulu menuliskan materi الألوان di papan tulis kemudian pendidik menyebutkan pembagian الألوان dengan penyebutan yang benar dan meminta peserta didik untuk mengikutinya. Pendidik memberikan contoh materi الألوان dengan menggunakan media gambar. Dimana pendidik dalam memberikan contoh dengan cara memperlihatkan beberapa gambar kemudian menanyakan warna gambar yang di perhatikan dengan menggunakan bahasa Arab.

4.3 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik

Untuk mengetahui kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP) dalam materi الألوان pada pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari hasil *pre-test* peserta didik. Hal tersebut secara keseluruhan dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil *Pre-Test* Peserta Dididk Kelas VII.A MTsN Baranti

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Keterangan
-----	--------------------	----------------	------------

		<i>Pre-test</i>	
1.	Arya Wardana	35	Sangat Rendah
2.	Ashar	30	Sangat Rendah
3.	Erlangga	45	Rendah
4.	Henra	40	Sangat Rendah
5.	Irfan Abbas	50	Rendah
6.	Muh. Fadel	50	Rendah
7.	Muh. Naufal A.	40	Sangat Rendah
8.	Muh. Fajar	35	Sangat Rendah
9.	Muhammad Syukron	55	Sedang
10.	R Zharkasy B	25	Sangat Rendah
11.	Salman	40	Sangat Rendah
12.	Anil Hukma Haris	40	Sangat Rendah
13.	Aulia Rahmadini Mansur	35	Sangat Rendah
14.	Adelia Aryudi	35	Sangat Rendah
15.	Bella Padiila	30	Sangat Rendah
16.	Dinah Ulfiya	60	Sedang
17.	Faimah Azyarah	15	Sangat Rendah
18.	Hasri	20	Sangat Rendah
19.	Kurniawaty	50	Rendah
20.	Kurnia	35	Sangat Rendah
21.	Mashitah Nasir	55	Sedang
22.	Nur Hiqmah	60	Sedang
23.	Nurkhalisha	40	Sangat Rendah

24.	Nur Rahmatiah Syam	35	Sangat Rendah
25.	Nuratikah	55	Sangat Rendah
26.	Nurhalisa Ahwal	35	Sangat Rendah
27.	Nurhalisa Hamka	40	Sangat Rendah
28.	Nurma Abbas	50	Rendah
29.	Putri Amelia	50	Rendah
30.	Saharia	35	Sangat Rendah

Tabel 4.9 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Pre-Test* Kelas VII. A MTs Negeri Baranti

No.	Klasifikasi	Skor hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Sangat tinggi	81– 100	0	0 %
2.	Tinggi	71 – 80	0	0 %
3.	Sedang	51– 70	4	13,33 %
4.	Rendah	41– 50	6	20%
5.	Sangat rendah	0 - 40	20	66,67%
Jumlah			30	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP) dalam materi الألوان dengan kategori sangat rendah sebanyak 20 peserta didik atau 66,67% dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik atau 20% dan kategori sedang sebanyak 4 peserta didik atau 13,33%.

Selanjutnya, untuk mengetahui berpengaruh atau tidak penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII. A, peneliti memberikan *treatmen* atau perlakuan sebanyak dua kali

pertemuan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran الألوان disetiap pertemuannya. Setelah memberikan *treatmen* pada setiap pertemuannya dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran الألوان, selanjutnya peneliti melakukan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti yang mana berjalan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan, sehingga diperoleh hasil *post-test* atau tes akhir peserta didik.

Tabel 4.10 Hasil *Post-Test* Peserta didik Kelas VII. A MTs Negeri Baranti

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan <i>Pre-test</i>	Keterangan
1.	Arya Wardana	90	Sangat Tinggi
2.	Ashar	70	Sedang
3.	Erlangga	95	Sangat Tinggi
4.	Henra	70	Sedang
5.	Irfan Abbas	95	Sangat Tinggi
6.	Muh. Fadel	95	Sangat Tinggi
7.	Muh. Naufal A.	85	Sangat Tinggi
8.	Muh. Fajar	90	Sangat Tinggi
9.	Muhammad Syukron	90	Sangat Tinggi
10.	R Zharkasy B	90	Sangat Tinggi
11.	Salman	85	Sangat Tinggi
12.	Anil Hukma Haris	95	Sangat Tinggi

13.	Aulia Rahmadini Mansur	95	Sangat Tinggi
14.	Adelia Aryudi	90	Sangat Tinggi
15.	Bella Padiila	70	Sedang
16.	Dinah Ulfiya	90	Sangat Tinggi
17.	Faimah Azyarah	95	Sangat Tinggi
18.	Hasri	90	Sangat Tinggi
19.	Kurniawaty	85	Sangat Tinggi
20.	Kurnia	85	Sangat Tinggi
21.	Mashitah Nasir	95	Sangat Tinggi
22.	Nur Hiqmah	95	Sangat Tinggi
23.	Nurkhalisha	85	Sangat Tinggi
24.	Nur Rahmatiah Syam	95	Sangat Tinggi
25.	Nuratikah	95	Sangat Tinggi
26.	Nurhalisa Ahwal	95	Sangat Tinggi
27.	Nurhalisa Hamka	75	Tinggi
28.	Nurma Abbas	95	Sangat Tinggi
29.	Putri Amelia	90	Sangat Tinggi
30.	Saharia	90	Sangat Tinggi

Tabel 4.11 Frekuensi dan Persentasi hasil *post-test* Kelas VII.A MTs Negeri

Baranti

No	Klasifikasi	Skor hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	81- 100	26	86,67 %
2	Tinggi	71- 80	1	3,33 %

3	Sedang	51- 70	3	10 %
4	Rendah	41- 50	0	0 %
5	Sangat rendah	0- 40	0	0%
Jumlah			30	100%

Dari hasil *post-test* di atas, menjelaskan bahwa setelah penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان. Hal tersebut bisah dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 26 dari 30 peserta yang mendapatkan nilai kriteria sangat tinggi, 1 dari 30 peserta yang mendapatkan nilai kriteria tinggi dan 3 dari 30 peserta didik yang mendapatkan nilai kriteria sedang.

4.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12 Nilai *pre-test*, *post-test* dan standar deviasi

No	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Deviation	
		X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	D ($X_2 - X_1$)	D^2
1.	Arya Wardana	35	1225	90	8100	55	3025
2.	Ashar	30	900	70	4900	40	1600
3.	Erlangga	45	2025	95	9025	50	2500
4.	Henra	40	1600	70	4900	30	900
5.	Irfan Abbas	50	2500	95	9025	45	2025
6.	Muh. Fadel	50	2500	95	9025	45	2025
7.	Muh. Naufal A.	40	1600	85	7225	45	2025
8.	Muh. Fajar	35	1225	90	8100	55	3025

9.	Muhammad Syukron	55	3025	90	8100	35	1225
10.	R Zharkasy B	25	625	90	8100	65	4225
11.	Salman	40	1600	85	7225	45	2025
12.	Anil Hukma Haris	40	1600	95	9025	55	3025
13.	Aulia Rahmadini Mansur	35	1225	95	9025	60	3600
14.	Adelia Aryudi	35	1225	90	8100	55	3025
15.	Bella Padiila	30	900	70	4900	40	1600
16.	Dinah Ulfiya	60	3600	90	8100	30	900
17.	Faimah Azyarah	15	225	95	9025	80	6400
18.	Hasri	20	400	90	8100	70	4900
19.	Kurniawaty	50	2500	85	7225	35	1225
20.	Kurnia	35	1225	85	7225	50	2500
21.	Mashitah Nasir	55	3025	95	9025	40	1600
22.	Nur Hiqmah	60	3600	95	9025	35	1225
23.	Nurkhalisha	40	1600	85	7225	45	2025
24.	Nur Rahmatiah Syam	35	1225	95	9025	60	3600
25.	Nuratikah	55	3025	95	9025	40	1600
26.	Nurhalisa Ahwal	35	1225	95	9025	60	3600
27.	Nurhalisa Hamka	40	1600	75	5625	35	1225
28.	Nurma Abbas	50	2500	95	9025	45	2025
29.	Putri Amelia	50	2500	90	8100	40	1600
30.	Saharia	35	1225	90	8100	55	3025
JUMLAH		1220	53250	2660	237650	1440	73300

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre-test* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ X &= \frac{1220}{30} \\ X &= 40,67 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{53250 - \frac{(1220)^2}{30}}{30-1}} \\ &= \sqrt{\frac{53250 - 49613,33}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{3636,67}{29}} \\ &= \sqrt{125,4} \\ &= 11,2 \end{aligned}$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ X &= \frac{2660}{30} \\ X &= 88,67 \end{aligned}$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post-test* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{237650 - \frac{(2660)^2}{30}}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{237650 - 235853,3}{29}} \\
 &= \sqrt{\frac{1796,67}{29}} \\
 &= \sqrt{61,95} \\
 &= 7,87
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data di atas maka peneliti dapat menemukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Nilai rata-rata deviasi pada *pre-test* dan *post-test* dan *post-test* peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai rata-rata	40,67	88,67
Standar Deviasi	11,2	7,87

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test*= 25,76 dan hasil nilai rata-rata peseta didik pada *post-test*= 88,67 sedangkan standar deviasi pada *pre-test*= 11,2 dan pada *post-test*= 7,87 sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa proses penerapan media gambar dalam pembelajaran أألوان kelas VII. A MTs Negeri Baranti berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi أألوان yang telah diberikan serta media gambar efektif digunakan pada materi أألوان dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Baranti

Selanjutnya untuk lebih jelasnya apakah proses penerapan media gambar pada materi الألوان dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Baranti berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi الألوان yang telah diberikan serta apakah penerapan media gambar efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Baranti dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{1440}{30}$$

$$D = 48$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

$$= \frac{48}{\sqrt{\frac{73300 - \frac{(\sum 1440)^2}{30}}{30(30-1)}}$$

$$= \frac{48}{\sqrt{\frac{73300 - \frac{2073600}{30}}{30(29)}}$$

$$= \frac{48}{\sqrt{\frac{73300 - 69120}{870}}}$$

$$= \frac{48}{\sqrt{\frac{4180}{870}}}$$

$$= \frac{48}{\sqrt{4,8}}$$

$$= \frac{48}{2,19}$$

$$= 21,91$$

Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-1$. Jadi, $26-1 = 25$, untuk $\alpha = 0,5\%$ dan $df = 25$ pada tabel berjumlah 2,065.

Dengan demikian besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada $t =$ tabel dimana t hitung = 21,91 sedangkan t -tabel = 2,065 karena t hitung lebih besar dari pada $t =$ tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti proses penerapan media gambar pada materi **الألوان** efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs Negeri Baranti.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *Pre-test* pada peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar. Setelah responden diberikan *pre-test* dan telah diketahui kemampuan *mufradat* bahasa Arabnya, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. Tahap ini terbagi atas dua macam seperti berikut:

4.5.1 Tahap persiapan eksperimen

Mempersiapkan alat, bahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

4.5.2 Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap memberikan perlakuan menurut jadwal yang ada yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 30 Juli 2016	Pemberian <i>Pre-test</i>

2	Sabtu, 06 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
3	Sabtu, 13 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
4	Sabtu, 20 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
5	Sabtu, 27 Agustus 2016	<i>Treatment</i> dan pemberian <i>post-test</i>

Berdasarkan waktu penelitian yang disebutkan di atas, perlakuan diberikan sebanyak 4 kali. Perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 45 menit. Demikian pula *pre-test* dilaksanakan sebelum *treatment* dan *post-test* dilaksanakan setelah *treatment*.

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran الألوان، selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti untuk mengetahui apakah proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran الألوان meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti. Berdasarkan hasil *post-test* dapat dilihat bahwa media gambar memiliki pengaruh signifikan dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan dan meningkatkan *mufradat* peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Baranti mengenai penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik, terdapat pengaruh dan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil *pre-test* dan *post test* dimana mengalami peningkatan yang signifikan.

4.5.3 Penerapan Media Gambar dalam Materi الألوان Pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII. A MTs Negeri Baranti

Menurut teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana tentang penerapan media gambar terdapat beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pembukaan, tahap

proses pembelajaran dan tahap penutup. Dalam tahap persiapan pendidik menyiapkan beberapa gambar yang sesuai dengan materi الألوان seperti gambar buah-buahan, hewan dan peralatan sekolah. Kemudian pada tahap pembukaan pendidik memperkenalkan materi الألوان menggunakan media gambar dengan cara pendidik menempelkan gambar-gambar tersebut ke dinding kemudian pendidik meminta kepada peserta didik untuk mencermati media gambar tersebut dengan cara mereka sendiri.

Pada tahap proses pembelajaran, peserta didik mencermati media gambar yang diperkenalkan oleh pendidik, kemudian pendidik meminta kepada peserta didik untuk menghafalkan warna gambar yang telah diperkenalkan dalam bahasa Arab. Setelah itu pendidik menanyakan kepada peserta didik mengenai warna gambar dalam bahasa Arab yang dihafal secara perorangan. Selanjutnya pada tahap penutup, pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi الألوان dalam bahasa Arab kemudian mengajak peserta didik menarik kesimpulan dari hasil evaluasi yang menuju tingkat kesuksesan dan keaktifan peserta didik. Untuk lebih jelasnya mengenai penerapan media gambar pada pembelajaran الألوان dapat dilihat pada penjelasan observasi di bawah ini:

Dari hasil observasi penerapan media gambar pada materi الألوان menunjukkan media gambar telah disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Dimana dalam menyiapkan media gambar untuk materi الألوان pendidik terlebih dahulu menyiapkan alat-alatnya berupa karton dan kertas gambar yang telah di print sebelumnya. Kemudian pendidik menempelkan beberapa gambar di papan tulis. Setelah pendidik menempelkan gambar-gambar tersebut, pendidik

memberitahukan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Dalam proses pembelajaran pendidik memperkenalkan materi الألوان melalui gambar yang di tempelkan di papan tulis dengan cara pendidik menyebutkan satu per satu warna gambar tersebut dalam bahasa Arab dan peserta didik mencermati gambar yang ditampilkan pendidik, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk menghafal warna gambar dalam bahasa Arab sampai lancar. Setelah proses pembelajaran pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan *mufradat* tentang warna yang dihafalkannya.

Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, hal ini dapat dilihat setelah proses pembelajaran, pendidik memberikan tugas menulis *mufradat* warna-warna gambar dalam bahasa Arab yang dihafal dan peserta didik mampu menulis warna-warna gambar tersebut. Pendidik kemudian memberikan kesimpulan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran الألوان dapat meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peserta didik aktif dalam mencatat materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika pendidik menerapkan media gambar pada materi الألوان. Dimana dalam menjelaskan materi الألوان pendidik menggunakan media gambar peserta didik aktif mencatat materi الألوان di buku catatan masing-masing. Tampak peserta didik tidak lagi melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran dan peserta didik aktif dalam mencatat materi الألوان setelah peneliti menjelaskan materi الألوان dengan menggunakan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar pada materi الألوان menarik perhatian peserta didik untuk mencatat

materi الألوان karena media gambar memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi الألوان.

Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, karena peserta didik mampu menguasai *mufradat* pada saat pendidik menjelaskan materi الألوان. Dengan menggunakan media gambar, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi الألوان. Dimana ketika pendidik meminta peserta didik menyebutkan berbagai macam الألوان peserta didik mampu menyebutkannya dengan lancar dan tidak mengalami kesulitan dalam menyebutkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar pada materi الألوان menambah *mufradat* peserta didik karena media gambar menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang beragam dan indah yang membuat peserta didik tertarik dan memudahkan peserta didik untuk menghafal *mufradat* yang diberikan.

Dengan demikian, kemampuan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi الألوان. Ketika pendidik menjelaskan materi الألوان dengan menggunakan media gambar, peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik. Dimana peserta didik tidak melakukan aktivitas luar yang mengganggu selama proses pembelajaran.

Hasil observasi tentang keefektifan media gambar menunjukkan media gambar dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Hal dapat dilihat ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung khususnya pada materi الألوان peserta didik fokus menerima pembelajaran karena peserta didik tidak lagi keluar masuk

kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik antusias dalam menerima materi pembelajaran.

Media gambar memudahkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi ألألوان dalam menyampaikan materi pembelajaran peneliti tidak mengalami kesulitan bahkan media gambar memudahkan peneliti menyampaikan materi pembelajaran karena dengan adanya media gambar peserta didik mudah memahami materi ألألوان sehingga waktu pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

Media gambar memudahkan peserta didik memahami materi ألألوان hal ini dapat dilihat ketika peserta didik aktif dalam bertanya, mengungkapkan ide, dan antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.

Penggunaan media gambar sangat mendukung untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik dalam belajar bahasa Arab sehingga peserta didik dapat menghafal dan memahami kosakata sedikit demi sedikit secara rutin melalui media gambar yang mudah dan praktis, dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ألألوان untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* dalam bahasa Arab.

4.5.4 Kemampuan *Mufradat* Peserta Didik Kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peserta didik aktif dalam mencatat materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar pada materi ألألوان dapat menarik perhatian peserta didik untuk mencatat materi ألألوان karena

media gambar memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi الألوان.

Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab karena peserta didik antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi الألوان. Kemudian dengan penerapan media gambar pula, kemampuan peserta didik yang awalnya hanya mampu menghafal *mufradat* satu dan dua, bertambah menjadi tiga, empat dan lima. Dengan demikian, penerapan media gambar pada materi الألوان dapat menambah *mufradat* peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk menghafal *mufradat* yang diberikan.

4.5.5 Penerapan Media Gambar pada Materi الألوان Efektif Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII.A MTs Negeri Baranti

Berdasarkan tes hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t -hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t -tabel dimana t -hitung = 21,91 sedangkan t -tabel = 2,065 karena t -hitung lebih besar dari pada t -tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti proses penerapan media gambar pada materi الألوان efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Baranti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berlandaskan pada penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan *media gambar* dalam pembelajaran ألألوان untuk meningkatkan kemampuan mufradat peserta didik kelas VII. A MTs Negeri Baranti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pendidik menyampaikan materi ألألوان dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar yang telah disediakan oleh peneliti. *Gambar terlampir*. Dari hasil observasi penggunaan media gambar pada materi ألألوان pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII. A MTs Negeri Baranti menunjukkan bahwa media gambar memberikan stimulus berupa daya tangkap dari gambar yang beragam sehingga peserta didik mudah mengingat kosa kata (*mufradat*) dari gambar yang digunakan.
- 5.1.2 Kemampuan *mufradat* peserta didik kelas VII. A Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti mengalami peningkatan dimana hasil pre-test menunjukkan bahwa
- 5.1.3 Penelitian yang dilaksanakan ini telah mencapai keberhasilan dimana dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar peserta didik kelas VII₂ MTs Negeri Baranti dan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t= tabel dimana t hitung = 21,91 sedangkan t-tabel= 2,065 karena t hitung lebih besar dari pada t= tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti proses penerapan media gambar pada materi ألألوان efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. A MTs Negeri Baranti.

5.1.4 Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti menyatakan penerapan media gambar sangat baik diterapkan pada materi الألوان dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII. A MTs Negeri Baranti.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan optimal untuk mencapai tujuan, berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Sekolah

Hendaknya lebih dapat membimbing, mendorong serta melakukan pengawasan terhadap kinerja para pendidik, khususnya pendidik bahasa Arab untuk selalu mengembangkan potensi mengajar secara maksimal terutama dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

5.2.2 Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dapat menambah wawasan dan memperkaya *khazanah* keilmuan dalam kegiatan proses pembelajaran

5.2.3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Al qur'an al- karim

- Ahmad Al-Hasyim, Assayyid. 1949. *Mukhtarul Al-hadist Al-Nabawi*. Cet. VI; Hijazi Kairo.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asnawir, H dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran* . Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Beberapa Pokok Pikiran). Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Media Pembelajaran*. Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab*. Cet. XIV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baba Jihan, *Belajar Bahasa Arab*, <http://www.gurubahasarab.com/2015/11/warna-dalam-bahasa-arab-dan-artinya.html> (09 Februari 2016)
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Publik seta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Cet, III; Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-2. Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat. Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bandung: Bumi Aksara.

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-I, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh & Laksami Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Cet. I; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Media Wiki, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata> (01 Mei 2016)
- Muh. Ridwan Setiawan, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Mufradat Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Maiwa Enrekang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Pare pare. 2015).
- Nanik Hartini, “*Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri*.”
<https://core.ac.uk/download/files/478/12352015.pdf> (17 Februari 2016).
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Galiyah Indonesia.
- Nasution, S. 2008. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi & Cepi Riyana, 2007. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Bandung: CV Wacana Prima.
- Rusnaeni, “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren At-Taufik Pattaropura Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare. 2015), h. 35.
- S. Sadiman, Arif (dkk). 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemamfaatanya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saepudin, 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Warni, “Penerapan Media Picture Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik MA DDI Takkalasi” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah Dan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare. 2013).



LAMPIRAN

Lampiran 1

KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)

Satuan Pendidikan : MTS NEGERI BARANTI
Kelas / Semester : VII / Genap
Nama Pendidik :
NIP/NIK :

STAIN
PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: MTS BARANTI
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VII / Genap
Tema / Subtema	: الألوان
Alokasi Waktu	: 1½ x 3 JP

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan pendidik dan teman
- 2.3 Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik الألوان, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks (الألوان)
- 2.4 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik الألوان dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan (الألوان)

III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: الألوان
2. Menerapkan percakapan terkait topik : الألوان
3. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik : الألوان
4. Menyusun teks tulis yang terkait topik : الألوان

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: الألوان

IV. PROSES PEMBELAJARAN

A. Pembelajaran *Mufrodat/Istima'*

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik mendengar dan mengulangi ucapan yang disampaikan oleh pendidik yang berkaitan dengan *mufrodat*.
- b. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan *mufrodat* yang berkaitan dengan الألوان

- c. Pendidik menyuruh peserta didik menghafal *mufrodat* yang ada, kemudian menanyakan *mufrodat* yang telah dihafalkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan materi الألوان di depan peserta didik dengan benar.
- b. Menyebutkan macam-macam الألوان dengan benar dan meminta peserta didik untuk mengulaginya.
- c. Meminta peserta didik untuk menulis macam-macam الألوان di buku masing-masing.
- d. Menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis macam- macam الألوان di papan tulis.
- e. Peneliti memperlihatkan beberapa warna gambar kepada peserta didik lalu meminta peserta didik untuk menyebutkan nama warna gambar yang peneliti perlihatkan.
- f. Peneliti mendiktekan kosa kata tentang الألوان kemudian peserta didik menuliskan di bukunya.

3. Penutup

- a. Pendidik memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pendidik memberikan pesan dan penugasan kepada peserta didik.
- c. Pendidik menutup pembelajaran *mufrodat*.

B. Pembelajaran Kitabah (Menulis)

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik diajak untuk mengingat-ingat kembali *mufrodat* yang telah dipelajari
- b. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu melakukan percakapan tentang الألوان
- c. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik pembelajaran *hiwar* yang akan diberikan

2. Kegiatan inti

- a. Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.
- b. Peneliti memerintahkan kepada perwakilan tiap-tiap kelompok untuk maju ke depan kelas mengambil 1 gulungan kertas yang sudah di siapkan oleh peneliti.
- c. Peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk mengambil bola warna sesuai yang tertulis di kertas yang mereka ambil ataupun yang mereka pilih yang sudah di siapkan oleh peneliti.

- d. Peneliti memeriksa masing-masing gulungan kertas dan warna bola yang mereka ambil, apakah sudah sesuai dengan apa yang tertulis di gulungan kertas tersebut atau tidak sesuai.
- e. Jika masih terdapat kelompok yang belum sesuai dengan apa yang telah tertulis di gulungan kertas tersebut atau belum memahami tentang warna maka peneliti memfokuskan kepada kelompok yang belum paham soal warna tersebut.

3. Penutup

- a. Pendidik memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan peserta didik
- b. Pendidik mengoreksi kesalahan-kesalahan peserta didik.
- c. Pendidik menutup pembelajaran.

C. Pembelajaran *Tarkib*

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik diminta memperhatikan kalimat yang terdiri dari الألوان
- b. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan الألوان

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti menjelaskan kembali materi mengenai الألوان (warna).
- b. Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik setelah penjelasan materi.
- c. Peneliti menunjuk peserta didik untuk naik menjelaskan tentang warna kesukaanya, menjelaskan mengapa dia suka dengan warna tersebut ke dalam bahasa Arab.
- d. Peneliti memberikan hadiah kepada peserta didik yang memiliki semangat belajar.

3. Penutup

- a. Pendidik menutup pembelajaran

V. MATERI INTI

الألوان

NO	Nama Warna	Muannats (مؤنث)	Mudzakkar (مذكر)
1	Abu-abu, kelabu	رَمَادِيَّة	رَمَادِيٌّ
2	Biru	زُرْقَاءُ	أَزْرَقٌ
3	Coklat	بُنِّيَّة	بُنِّيٌّ
4	Hijau	خَضْرَاءُ	أَخْضَرٌ
5	Hitam	سَوْدَاءُ	أَسْوَدٌ

6	Hitam manis	سَمْرَاءُ	أَسْمَرٌ
7	Kuning	صَفْرَاءُ	أَصْفَرٌ
8	Merah	حَمْرَاءُ	أَحْمَرٌ
9	Merah muda	زَهْرَاءُ	زَهْرِيٌّ
10	Oranye	بُرْتُقَالِيَّةٌ	بُرْتُقَالِيٌّ
11	Putih	بَيْضَاءُ	أَبْيَضٌ
12	Ungu	بَنْفَسَجِيَّةٌ	بَنْفَسَجِيٌّ

VI. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

6.1 Alat & Media Pembelajaran : Laptop, buku, papan tulis dan kertas.

VII. PENILAIAN

A. Penilaian

7.1 Jenis Penilaian : Tes : Pilihan Ganda.

Non-Tes : Keaktifan peserta didik dalam kelas.

7.2 Teknik Penilaian : Individu.

7.3 Aspek Penilaian : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

7.4 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) dan Psikomotorik (Keterampilan) Peserta Didik diperoleh dari hasil tes dan non-tes yang diberikan oleh peneliti.

7.5 Penilaian Afektif (Sikap) Peserta didik :

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin			Kerjasama			Prcya Diri			Jml	Predi kat
		bt	mt	mk	mb	bt	mt	mk	mb	Bt	mt	mk	mb	bt		
1																
2																
3																

<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) bt [Belum Terlihat] 2) mt [Mulai Terlihat] 3) mk [Mulai Berkembang] 4) mb [Membudaya] 	<p>Skor Penilaian :</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ <p>Kriteria Nilai :</p> <p>A = 80 - 100 : Baik Sekali B = 70 - 79 : Baik C = 60 - 69 : Cukup D = < 60 : Kurang</p>
---	--

Mengetahui
Pendidik Bidang Studi PBA



Erma Langka, S.Pd.I

Parepare, 30 Juli 2016
Mahasiswa



Muh. Anas Idris
NIM: 12.1200.015

MENGETAHUI
Kepala Madrasah Tsanawiyah Baranti



Musaffi, S.P., M.P
NIP: 19600417 199903 1 002

Lampiran 2

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI / PENGAMATAN
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII A**

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Baranti
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Kelas/Semester : VII_A / Genap
 Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

No	Hal yang Diamati	Skor / Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penerapan media gambar pada materi ألوان				
	a. Media gambar telah disiapkan sesuai dengan materi ألوان dalam pembelajaran bahasa Arab				
	b. Materi diperkenalkan melalui gambar				
	c. Peserta didik mencermati gambar yang ditampilkan pendidik				
	d. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik				
	e. Pendidik memberikan kesimpulan				
3	Kemampuan <i>mufradat</i> peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab				
	a. Peserta didik aktif dalam mencatat materi pembelajaran				
	b. Peserta didik mampu menguasai materi ألوان				
	c. Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran				
4	Keefektifan media gambar				
	a. Media gambar menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran ألوان				
	b. Media gambar memudahkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran ألوان				
	c. Media gambar memudahkan peserta didik memahami materi ألوان				

- Keterangan :
- 1 : Kurang
 - 2 : Cukup
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik

Baranti, 15 April 2016
 Observer,


Muh. AnasIdris
NIM: 12.1200.015

Lampiran 3

Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test*

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1.1. Nama :
- 1.2. Nis :
- 1.3. Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- 1.1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
- 1.2. Soal ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sikap anda mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan “Media Gambar”.
- 1.3. Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
- 1.4. Apabila ada yang kurang jelas, Tanya kepada peneliti atau pendidik.

III. PERTANYAAN

1. Gambar disamping berwarna....

- | | |
|------------------|-------------|
| a. رَمَادِيٌّ | c. أَصْفَرٌ |
| b. بَنَفْسَجِيٌّ | d. أَحْمَرٌ |



2. Apel disamping berwarna.....

- | | |
|-------------|-------------|
| a. أَخْضَرٌ | c. أَسْمَرٌ |
| b. أَحْمَرٌ | d. بُيِّيٌّ |



3. Apakah warna bendera indonesia...

- a. أَحْمَرٌ وَأَصْفَرٌ c. أَبْيَضٌ وَأَحْمَرٌ
b. أَخْضَرٌ وَأَحْمَرٌ d. أَسْمَرٌ وَأَحْمَرٌ



4. Rambut berwarna....

- a. بُرْتُقَالِيٌّ c. بُيِّيٌّ
b. زَهْرِيٌّ d. أَسْوَدٌ



5. Gambar hewan disamping berwarna.....

- a. أبيض c. أسود
b. أخضر d. أزرق



6. Gambar hewan disamping berwarna...

- a. اسفر c. أزرق
b. بَنَفْسَجِيٌّ d. أبيض



7. Muhammad membeli buah jeruk yang berwarna....

- a. أسود c. بُرْتُقَالِيٌّ
b. أصفر d. زَهْرِيٌّ



8. Kedua gambar disamping berwarna....

- a. زَهْرِيٌّ وَأَبْيَضٌ c. بُرْتُقَالِيٌّ وَزَهْرِيٌّ
b. أَحْمَرٌ وَأَسْوَدٌ d. أَخْضَرٌ وَزَهْرِيٌّ



9. Sofia mendapat hadiah baju yang berwarna.....

- a. زَهْرِيٌّ c. بَنَفْسَجِيٌّ
b. بُرْتُقَالِيٌّ d. أَسْفَرٌ



10. Gambar daun pohon disamping berwarna.....

- a. أَخْضَرٌ c. أَسْفَرٌ
b. أَسْوَدٌ d. زَهْرِيٌّ



11. Gambar disamping berwarna.....

- a. أَرْزَقُ c. أَسْفَرُ
b. أَحْمَرُ d. بُيِّيٌّ





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE
 Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : Sti.08/PP.00.9/1538 /2016
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KAB. SIDENRENG RAPPANG
 Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 di
 KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : MUHAMMAD ANAS IDRIS
 Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 14 Desember 1992
 NIM : 12.1200.015
 Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : JL. POROS PINRANG, DESA BARANTI, KEC. BARANTI,
 KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. SIDENRENG RAPPANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN AL-ALWAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN BARANTI KABUPATEN SIDRAP"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Parepare, 12 Juli 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga (APL)



[Handwritten Signature]
 Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag.
 NIP. 195412311991031032



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Alamat : Jl. Harapan Baru (Kompleks SKPD) Arawa Kode Pos 91661

REKOMENDASI

No.800/ 622 / KL/2016

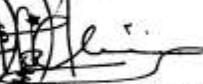
- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010, Nomor 316), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan menteri dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Ketua STAIN di Pare-pare, Nomor. Stl.08/PP.00.9/330/2016, Tanggal 12 Juli 2016, perihal Permohonan Rekomendasi.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam proyek proposal, maka pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak keberatan memberikan rekomendasi kepada :

- Nama Peneliti : **MUHAMMAD ANAS IDRIS**
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln.Poros Pinrang Rappang
Untuk : 1. Melakukan Penelitian dengan judul " Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Al-Alwan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Negeri Baranti ".
2. Tempat : Madrasah Tsanawiah Negeri Baranti
3. Lama Penelitian : ± 1 (satu) Bulan
4. Bidang Penelitian : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
5. Status/Metode : Kuantitatif Eksperimen

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pangkajene Sidenreng, 19 juli 2016


Badan Kesbang dan Linmas,
 Sekretaris,

Dr. H. HANDI SAHARUDDIN, M. Adm. Pemb
 Pangkat : Pembina
 N i p : 19670505 200212 1 006

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Sidenreng Rappang (sebagai laporan) di Pangkajene Sidenreng
2. Kadis. Pendidikan Kab. Sidrap
3. Ketua STAIN di Pare-pare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BARANTI

Jalan Poros Pirang No. 1A Baranti Kabupaten Sidrap; Telepon (0421) 94525 - Kotak Pos 91652
 Email : admin@mts-baranti.com Website: www.mtsn-baranti.com

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: MTs.21.18.02/PP.01.2/09/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Anas Idris
 N P M : 121200015
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

benar telah mengadakan / Melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 19 Juli 2016 s.d. 19 Agustus 2016 dengan judul Penelitian :

"Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Al-Alwan untuk meningkatkan kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Baranti Kabupaten Sidrap"

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Harapan Baru Blok A No. 6 Kompleks SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang

IZIN PENELITIAN

Nomor : 592/IP/KPTSP/7/2016

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 24 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Kepada Kantor PTSP Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **MUHAMMAD ANAS IDRIS** Tanggal **19-07-2016**
 3. Rekomendasi dari **BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS KAB. SIDRAP** Nomor **800/622/KL/2016** Tanggal **19-07-2016**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : MUHAMMAD ANAS IDRIS

ALAMAT : JL. POROS PINRANG, KEL. BARANTI, KEC. BARANTI

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : " **PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN AL-ALWAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN NEGERI BARANTI KABUPATEN SIDRAP** "

LOKASI PENELITIAN : **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BARANTI**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF EKSPERIMEN**

LAMA PENELITIAN : **19 Juli 2016 s.d 19 Agustus 2016**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Ditetapkan di : Sidrap

Pada Tanggal : 19-07-2016

An. **BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

KEPALA KANTOR

A. ZULKARNAIN MANA, S.STP, M.SI

Pangkat : **Pembina Tingkat I**

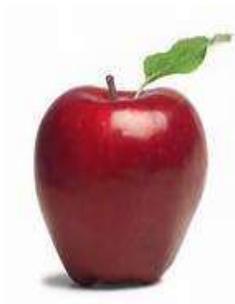
NIP : **19780917 199711 1 001**

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KETUA STAIN PAREPARE
- KEPALA SEKOLAH MTsN BARANTI
- PERTINGGAL

Lampiran 8



Lampiran 9





BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Anas Idris salah satu mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-pare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Dan Adab yang lahir di Pinrang pada tanggal 14 desember 1992. Anak bungsu dari delapan bersaudara yang terdiri dari dua orang perempuan dan enam orang laki-laki dari pasangan suami istri Idris dan Nasri (Al-Marhumah). Penulis memulai pendidikanya di SDN 256 Kec. Tiroang Kab. Pinrang dan lulus pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikanya di SMP Islam Al-Iman Watan Pulu pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikanya di Madrasah Aliyah Negeri Baranti pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Program S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan memilih jurusan Tarbiyah dan Adab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman (PPL) di Pondok Pesantren Al-Badar Bilalange pada bulan September-November tahun 2015 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pao Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Juli s/d September tahun 2015.

Selama menempuh perkuliahan penulis bergabung di beberapa organisasi kampus di antaranya *Ittihaadu Thalabah al Lughah al 'Arabiyyah* (ITHLA'),

Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare, kemudian organisasi diluar kampus yaitu organisasi daerah Mahasiswa Islam Sidenreng Rappang Indonesia (MASSIDDI) Kota Parepare, Pengurus Masjid Al-Munawir Kota Parepare dan Remaja Masjid Al-Munawir Kota Parepare.

Kemudian untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare pada tahun 2017 menulis dengan judul Skripsi : **Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran AL-Alwan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidenreng Rapang (SIDRAP).**







